

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Adapun yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dan pembelajaran kooperatif tipe NHT pada materi aritmatika sosial di kelas VII SMP Negeri 3 Pulau Rakyat, hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dimana $-1,6697 < t_{hitung} < 1,6697$, sehingga terlihat bahwa $t_{hitung} > -1,668$ dimana $t_{hitung} = 6,80$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = 62$. Dengan rata-rata nilai kemampuan pemecahan masalah matematik berturut-turut adalah 27,28 dan 22,25.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat diajukan peneliti adalah:

1. Kepada Guru
 - a. Dalam setiap pembelajaran sebaiknya menciptakan suasana belajar yang member kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih aktif.
 - b. Hendaknya lebih banyak melatih siswa dalam indikator pemecahan masalah yakni merencanakan penyelesaian masalah karena dilihat dari hasil posttest kemampuan pemecahan masalah matematik yang dilakukan di kelas eksperimen A dan B diperoleh bahwa siswa masih mengalami kesulitan saat kedua tahap tersebut. Diharapkan dengan latihan-latihan soal yang diberikan oleh guru, kemampuan pemecahan masalah matematik siswa semakin baik kedepannya terutama dalam indikator merencanakan penyelesaian masalah.

2. Kepada Peneliti Lanjutan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk menggunakan model TAI pada materi aritmatika social atau materi ajar lainnya dan memberikan pengarahannya terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai kepada setiap kelompok untuk saling berdiskusi, mengeluarkan pendapat, tukar pikiran serta menyatukan pikiran-pikiran atau ide setiap anggota kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

